

SIMBOLISASI PEMIMPIN DALAM KARYA SENI GRAFIS RELIEF PRINT

Putri Ayu Hayati¹, Yofita Sandra²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: putriayuhayati@gmail.com

Submitted: 2020-04-03

Accepted: 2020-04-23

Published: 2020-06-03

DOI: 10.24036/stj.2020.v9i2.107947

Abstrak

Karya ini dihasilkan setelah melewati berbagai proses dan banyak terinspirasi dari dari fenomena-fenomena sosial. Dalam pembuatan karya ini penulis memilih tema berkaitan dengan kritik sosial. Penulis menghadirkan bentuk-bentuk yang menunjukkan pada simbol kepemimpinan. Dalam pengerjaan karya akhir penulis menggunakan teknik cukil yang juga disebut dengan relief print dan karet linolium sebagai klisenya. proses pengerjaannya dengan cara membuang bagian yang tidak diperlukan, bagian permukaannya yang tertinggi yang tidak dicukil menjadi bagian yang tekanak pigmen. Dari kesepuluh proses pembuatan karya cukil relief print penulis mengkreasikan sepuluh karya berjudul: menerangi dan menyakiti, boneka, pena, melindungi, penunjuk arah, perebutan, infrastruktur, langkah kemajuan, yang menentukan dan nakhoda.

Kata Kunci: Simbol pemimpin, relief print

Pendahuluan

Benda-benda dilingkungan manusia tinggal dapat menjadi simbol untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang secara tidak langsung. Simbol diwujudkan berupa gambar, bentuk gerakan atau benda yang dapat mewakili gagasan ataupun berupa kritikan. Menurut wikipedia Charles sander pierce mengemukakan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupai, keberadaannya memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut, karena simbol dapat membantu manusia untuk berkomunikasi.

Dalam jurnal Afifah dan zulfitria (Soedarsono 2000:121) Tanda dan simbol sering digunakan dalam sebuah karya-karya. Penggunaan simbol dapat digunakan untuk keperluan apa saja simbol yang di tujukan pada pemimpin. Simbol yang di tujukan pada pemimpin biasanya akan berupa bentuk kritikan dari masyarakat atau suatu hal yg mewakili sifat dan karakter seorang pemimpin.

Pemimpin adalah orang yang memimpin sekelompok dua orang atau lebih, baik organisasi atau keluarga (Suradinata, 1995:11). Ada dua jenis pemimpin yaitu, formal dan informal. kekuasaan melekat pada jabatan pemimpin atau bos atau manajer atau atasan. Pemimpin formal menjadikan kekuasaan atau otoritas sebagai landasan yang utama untuk bisa memimpin (Miftah Toha 2014:189). Pemimpin dalam

kepemimpinannya membutuhkan suatu saran dan kritik untuk bisa mengefektifkan kepemimpinannya.

Simbol yang menggunakan benda-benda yang umum yang banyak di kenal oleh orang banyak disertai dengan gerakan-gerakan tangan menjadi perantara mewakili seorang pemimpin. Orang yang melihat tahu bahwa simbol- simbol yang di tampilkan adalah mewakili sifat dan figur seorang pemimpin.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema “ simbolisasi pemimpi dalam karya seni grafis relief print” menyimbolkan pemimpin dalam berbagai bentuk benda mati serta gerak tangan yang menyimbolkan seorang pemimpin, baik sebagai pemimpin yang baik maupun sosok pemimpin yang buruk. Dalam wujud karya, penciptaan menampilkan simbol-simbol yang mewakili figur seorang pemimpin.

Seni grafis pada dasarnya menitik beratkan pada teknik cetak mencetak, sebagai usaha untuk dapat memperbanyak atau melipat gandakan sesuatu, baik gambar maupun tulisan dengan cara tertentu (Ddarsano, 2003:31). Teknik cetak tinggi atau di sebut juga dengan teknik *relief print* merupakan hasil cetakan yang di peroleh dari hasil cetakan klise dimana tinta terletak pada bagian yang menonjol dan nanti nya sebagai penghasil gambar. Apa saja media yang dapat dimanfaatkan sebagai perantara cetak dapat disebut dengan klise atau matrikx(Sandra, 2019)

Metode

1. Konsep Penciptaan

Dalam perwujudan karya Seni Grafis dengan teknik Relief Pint(cetak tinggi) penulis melakukan beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan proses berkarya. Tahapan tersebut terdiri dari; 1) Persiapan, 2)Elaborasi, 3)Sintesis, 4)Realisasi, dan 5)Penyelesaian.

a. Persiapan

Proses penciptaan karya akhir penulis melakukan pengamatan mengenai fenomenadalamlingkunganmasyarakat. Untuk itu penulis mencari informasi dari berbagai sumberbacaan berupa buku,media social, media masa, dan informasi yang diperoleh dari sekitar lingkungan penulis berdasarkan fakta yang bertujuan agar ide atau gagasan memiliki kesesuaian dengan judul karya yang ingin penulis angkat.

b. Elaborasi

Pada tahap ini penulis melakukan pendalaman dan menganalisis sikap dan pola perilaku manusiasehari-hari, sehingga penulis menemukan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau hal-hal yang memang patut diangkat ke dalam sebuah karya. Penulis mengamati ketidak sesuaikan sikap pada diri seseorang yang melakukan pelanggaran-pelanggaran

c. Sintesis

Dalam tahap ini penulis mulai menetapkan konsep dalam karya. Konsep karya ini tidak lepas dari bagaimana cara menerapkan atau memvisualisasikan dari karya tersebut. Antara konsep. Penulis menetapkan suatu ide yaitu,

seorang pemimpin. Mensymbolisasikan seorang pemimpin yang akan dijadikan ide dalam seni grafis.

d. Realisasi Konsep

Pada tahap ini penulis menyusun ide dan konsep yang telah ada dalam suatu karya yang utuh.

e. Pembuatan Sketsa

Pada tahap ini penulis harus terlebih dahulu merancang sebuah ide dengan langsung kepada pembimbing, sehingga terpilihlah beberapa sketsa yang akan diwujudkan dalam sebuah karya.

f. Menyiapkan Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam proses mencetak karya grafis cetak tinggi atau juga disebut relief print yaitu: Pahat grafis, digunakan untuk mencukil dan membuang bagian yang tidak diperlukan pada karet linolium sesuai dengan sketsa yang dibuat. Rol karet (roll brayer), merupakan alat yang digunakan untuk meratakan cat diatas permukaan klise atau bahan cetak. Sendok dempul, digunakan untuk mengaduk cat. Adukan cat sesuai dengan warna yang diinginkan. Kaca, digunakan sebagai tempat untuk pengadukan cat, sekaligus tempat untuk meratakan cat dengan bantuan rol brayer.

Bahan yang digunakan penulis dalam pembuatan karya seni grafis dengan teknik relief print yaitu: Linolium, digunakan sebagai klise cetakan untuk mencetak pada kertas. Cat, merupakan pewarna untuk karya yang akan dibuat, cat tersebut berbasis minyak. Tiner, berguna untuk mengencerkan cat, untuk mempermudah dalam perataan cat dengan menggunakan rol karet keatas bidang klise. Spidol, berguna untuk pemindahan sketsa gambar pada klise.

g. Proses Berkarya

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam proses membuat karya grafis dengan teknik Relief Print adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat sketsa,
Penulis harus terlebih dahulu merancang sebuah ide dengan membuat beberapa sketsa.
- 2) Memindahkan sketsa,
Sketsa yang telah terpilih kemudian diperbesar sesuai ukuran karya yang telah ditentukan, lalu difoto kopi sebanyak klise yang di perlukan.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan,
Alat yang dibutuhkan seperti pisau, penggaris dan rol. Sedangkan bahan yang digunakan adalah kertas manila putih dan untuk klise hard board yang tebal, cat, dan tiner.
- 4) Proses berkarya,
Pindahkan sketsa karya pada klise menggunakan pensil, congkel bagian yang tidak di perlukan pada bagian yang akan di cetak, oleskan cat pada klise menggunakan rol untuk meratakan cat lalu cetak pada kertas
- 5) Finishing,

Proses finishing, setelah karya selesai penulis akan membingkai karya dan menuliskan identitas karya sesuai peraturan dalam penulisan identitas dalam karya grafis.

Hasil

Karya 1



Menerangi dan Menyakiti / 40 X 60 cm / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Karya yang di beri judul “menerangi dan menyakiti” ini menampilkan sebatang lilin yang sedang mencair. Sebatang lilin yang menyala menyimbolkan seorang pemimpin yang memberikan cahaya di kegelapan sebagai pemimpin yang baik. Namun juga menyimbolkan seorang pemimpin yang menyakiti orang-orang pada kepemimpinannya, yang disimbolkan dengan lilin yang meleleh sampai ketangan. Dalam karya ini penulis membuat pewarnaan latar tidak terlalu terang

Karya 2



Boneka / 40 x 60 cm / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Karya yang diberi judul boneka, menyimbolkan seorang pemimpin dikendalikan, dimainkan oleh orang-orang yang berada dibelakangnya atau orang yang memiliki kekuasaan diatas dirinya. Penulis memberikan banyak macam warna pada latar nya dan gambar tangan-tangan pada karya inimenyimbolkan bahwa seorang pemimpin yang digerakkan dan dikendalikan oleh orang yang memiliki kuasa terhadap dirinya.

Karya 3



Pena / 40 x 60 / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Karya yang berjudul pena, menyimbolkan seorang pemimpin yang memegang tempuk kekuasaan. Pena yang sedang menulis disebuah kertas, menceritakan bahwa segala keputusan berada ditangan seorang pemimpin. Sama seperti karya kedua jika seorang pemimpin didikte maka pemimpin itu akan mengambil keputusan yang salah. Objek kertas serta pena yang dipegang merupakan gambaran keputusan pemimpin, sedangkan tangan yang menunjuk kearah kertas menunjukan seseorang yang mendiktekan. Pena menyimbolkan kecerdasan, intelektual, imajinatif, dan seharusnya pemimpin memiliki sikap tersebut

Karya 4



Melindungi Diri Sendiri / 40 x 60 cm / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Pada karya ini penulis membuat seorang pria berjas yang sedang membawa payung dengan latar pada gambar penulis memberi goresan seperti air hujan. Dengan pewarnaan latar yang berwarna gelap yang terkesan badai. Pada karya ini penulis memakai pewarnaan yang terang supaya lebih menonjolkan gambar yang berlatarkan gelap. Dalam karya ini penulis menggambarkan simbol pemimpin dalam bentuk payung. Sifat payung yang melindungi mencerminkan sifat seorang pemimpin yang akan selalu menjadi pelindung bagi orang banyak atau masyarakatnya.

Karya 5



Penunjuk Arah / 40 x 60 / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Pada karya kelima penulis membuat karya berbentuk sebuah kompas. Pada karya ini penulis membuat latar pada gambar berwarna hijau gelap. Penulis mensimbolkan seorang pemimpin sebagai kompas, dikarenakan kegunaan dari kompas itu sendiri berguna sebagai penunjuk arah. Kompas menyimbolkan seorang pemimpin sebagai seseorang memberi arahan dan penunjuk jalan bagi orang yang dipimpinnya. Seorang pemimpin harus tau kemana arah tujuan yang dicapai

Karya 6



Perebutan / 40 x 60 cm / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Karya ini diberi judul yaitu perebutan yang memvisualisasikan sebuah kursi dengan gambar tangan-tangan yang seolah melakukan perebutan. Warna yang dipakai untuk adalah warna merah pekat sedangkan untuk latarnya warna ungu gelap. Objek kursi yang melambangkan sebagai kedudukan seorang pemimpin. Dalam karya ini penulis menceritakan bahwa kedudukan seorang pemimpin ialah kedudukan yang sangat diinginkan dan diperebutkan karena jika seseorang menjadi pemimpin maka otomatis memiliki kekuasaan.

Karya 7



Nakhoda / 40 x 60 cm / Relief print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Dalam karya yang berjudul nakhoda ini penulis mensimbolkan seorang pemimpin dengan kemudi kapal. Kemudi kapal ialah alat yang digunakan untuk menentukan arah gerak kapal. Begitu juga pemimpin suatu bangsa yang mengendalikan pemerintahan yang dipimpinnya mengerti tujuan yang di ingin capai. Warna pada latar diberi warna biru keunguan, mewakili warna dari langit.

Karya 8



Infrastruktur / 40 x 60 cm / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Pada karya kedelapan ini penulis memberi judul yaitu infrastruktur. Yang menyimbolkan pemimpin dengan sebuah rumah, dengan tetap menggambarkan figur tangan-tangan, gambar posisi rumah dibuat diatas tangan. Pewarnaan rumah memakai warna jingga dan biru dengan warna latar hijau dan maron. Dikarenakan rumah adalah suatu kebutuhan yang sangat penting. Sebagai tempat tinggal, tempat berlindung atau bernaung dari pengaruh keadaan alam sekitarnya serta merupakan tempat beristirahat setelah bertugas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Karya 9



Langkah Kemajuan / 40 x 60 cm / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Pada karya ini penulis menyimbolkan figur pemimpin dengan salah satu bidak catur yaitu raja atau king. Latar belakang dibuat seperti papan catur, terdapat figur sebuah

tangan yang sedang menggerakkan bidak catur king. Bidak catur king diberi warna putih. Dalam permainan catur king adalah bidak yang tertinggi dari pada bidak lain nya. Sama seperti seorang pemimpin ialah leader nya dari orang-orang yang dipimpinnya dan menjadi orang yang paling kuat diantaranya.

Karya 10



Yang Menentukan / 40 x 60 cm / Relief Print / 2019
Sumber: Dokumentasi foto Putri Ayu

Pada karya kesepuluh berjudul menentukan, penulis menyimbolkan figur pemimpin dalam bentuk dadu. Dalam sebuah permainan ular tangga dadu adalah komponen yang penting sama hal pada suatu pemerintahan ataupun sebuah organisasi figur seorang pemimpin sangat di perlukan. Dalam karya ini penulis memberi warna merah pada dadu, karna merah melambangkan keberanian, keberanian seorang pemimpin dalam menentukan kebijakan pada orang-orang yang dipimpin nya. Sedangkan pada latar penulis memberi warna abu-abu dikarenakan hasil dari dadu yang dilemparkan hasilnya belum pasti..

Simpulan

Seni grafis dapat menjadi salah satu media untuk mengekspresikan diri, dapat dinikmati oleh banyak orang dan karya grafis, karya nya dapat digandakan melalui satu klise saja. Tanpa mengurangi nilai keaslian karya tersebut. Ide karya bisa datang dari mana saja, baik dari pengalaman, maupun dari fenomena sekitar. Dalam perwujudan karya penulis memvisualisasikan 10 karya dengan judul: 1) menerangi dan menyakiti, 2) boneka, 3) pena, 4) melindungi diri sendiri, 5) penunjuk arah, 6) perebutan, 7) nakhoda, 8) infrastruktur, 9) Langkah kemajuan, 10) yang menentukan Dengan menggunakan teknik relief print atau cetak tinggi.

Referensi

Dharsono, 2003. Tinjauan Seni Rupa Modern. Surakarta. Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Harisah, Afifah & Masiming, Zulfitria .2008. Persepsi Manusia Terhadap

Tanda, Simbol Dan Spasial: Jurnal SMARTek, Vol. 6, No. 1. 29 – 43

Suradinata, Ermaya.1995. psikologi kepegawaian dan peranan pemimpinan dalam motivasi kerja. CV Ramadhan : Bandung

Sandra, Y. (2019, Januari 10). SENI GRAFIS 1